PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(SARDIAN, 223310074)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 24 Safar 1447 H
18 Agustus 2025 M

Penyusun,



SARDIAN
NIM: 223310074

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Beragama di SMP Negeri 13 Kolaka Utara"** yang disusun oleh **Sardian, NIM: 222310074,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 29 Agustus 2025 M, bertepatan dengan tanggal 4 Rabiul Awal 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd), Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 4 Rabiul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., MA.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

من أعمالِنا، سيِّئاتِ ومن أنفسِنا شرورِ من باللهِ ونعوذُ ونستغفِرُه، ونستعينُهُ نحمدُهُ الـ عالـ مـ ين، ربِّ للهِ الحمدُ أنَّ وأشهدُ لـ ه، شريـ ك لا وحده اللهُ إ لا إلهَ لا أن أشهدُ .لـ ه هاديَ فـ لا يُضلِلْ ومن لـ ه، مضلَّ فـ لا اللهُ يهدِهِ أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ، نَبِيِّنَا عَلَى وَبَارِكْ وَسَلِّمْ صَلِّ اللَّهُمَّ ورسولُه عبدُه محمدًا

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Peran Guru Agama Islam Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Negeri 13 Kolaka Utara**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Sabara), Bapak (Ponggoba) Istri tercinta (Mutmainnah) kepada anak-anakku yang tercintah: Rifyatul Azizah, Miftahul Khairi, Saiful Islam Mubarak, Andi Muhammad Hilmi, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dan meraih gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

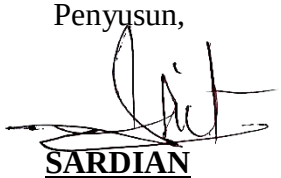
1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, MP selaku Wakil Rektor II, Dr. Asram AT Jadda, M.Hum selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor IV, dan Hamsyah, ST., MT, selaku Wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Dr. Muhammad Naim, S.Pd., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Parepare
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara dan bagian Kesra Setda Kolaka Utara yang telah memberikan bantuan Beasiswa Selama Kuliah di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Dr. Taufiq Sonda, SP., MP. Ketua Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD DMI) Kolaka Utara atas bantuan dan perhatiannya dalam mempasilitasi kami untuk mendapatkan Beasiswa PKU Pemerintah Daerah Kolaka Utara.
6. Muh. Anis Rasyid, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Kolaka Utara, dan seluruh jajarannya yang telah bersedia dan mendukung penulis selama proses penelitian berlangsung.

7. Dr. H. M. Nasir, S., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing kami selama proses pelenitian yang kami laksankakan, semoga Allah melipatgandakan segala amal dan kebaikannya.
8. Dr. Muhammad Nurmaallah, M.Ag. dan Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku penguji I dan II atas masukan, saran, dan kritik konstruktif yang berharga, untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
10. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 24 Safar 1446 H
18 Agustus 2025 M

Penyusun,



SARDIAN
NIM: 223310074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Fokus Penelitian 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Kegunaan Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
A. Penelitian yang Relevan 13
B. Kajian Teori 16
1. Guru Agama Islam 16
2. Peran Guru Agama Islam 19
C. Toleransi Beragama 25
1. Pengertian Toleransi Beragama 25
2. Fungsi Toleransi Beragama 28
3. Manifestasi Toleransi 29
D. Pelajar Sekolah Menengah 30
1. Pengertian Pelajar 30
2. Peran Pelajar dalam masyarakat 31
3. Sekolah Menengah 33
E. Kerangka Pikir Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN **38**
A. Lokasi dan Jenis Penelitian 38
B. Pendekatan Penelitian 38
C. Waktu dan Tempat Penelitian 39
D. Jenis dan Sumber Data 40
E. Metode Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 43
G. Uji Keabsahan Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
A. Deskripsi Objek Penelitian 51
B. Hasil Penelitian 67
C. Deskripsi Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN..... 94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Lokasi Penelitian SMP Negeri 13 Kolaka Utara 52
Tabel 2 : Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 13 Kolaka Utara..... 60
Tabel 3 : Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 13 Kolaka Utara Semester Genap 2024/2025 61
Tabel 4 : Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara..... 64
Tabel 5 : Keyakinan/Agama Siswa SMP Negeri 13 Kolaka Utara..... 65
Tabel 6 : Aktivitas Guru SMP Negeri 13 Kolaka Utara 66

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya. Berikut adalah penjelasan tentang pedoman tersebut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (**ء**) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ **:** *kaifa*

حَوْلَ **:** *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَيَ .... | ـَا....	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُو	*dammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ **:** *māta*

رَمَى **:** *ramā*

قِيْلَ **:** *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbūtah*

Transliterasi untuk *Ta marbūtah* ada dua yaitu : *Ta marbūtah* yang hidupatau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan '*Aliyy* atau '*Aly*)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan '*Arabiyy* atau '*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال **(***alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ **:** *ta'muruna*

النَّوْءُ **:** *al-nau'*

شَيْءٌ **:** *syai'un*

أُمِرْتُ **:** *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an) , Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditraliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata " Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,tempat, dan bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A pada kata sandang menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al, baik ketika ia dituulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi : Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan : Zaid, Nasr Hamid Abu).

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt.	= *subhanahu wa ta'ala*
Saw.	= *sallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s.	= *'alaihi al-salam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S..... (...) : 4	= Qur'an, Surah .... ayat 4

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	**= صفحة**
دم	**= بدون مكان**
صلعم	**= صلي الله عليه و سلم**
ط	**= طبعة**
دن	**= بدون نناشر**
الحخ	**= الأخرة**
ج	**= جزاء**

ABSTRAK

Nama Penyusun : **SARDIAN**
NIM : **222310074**
Judul Tesis : **Peran Guru Agama Islam Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Negeri 13 Kolaka Utara**

Tesis ini merupakan Studi Peran Guru Agama Islam Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Di SMPNegeri 13 Kolaka Utara**,** Toleransi beragama merupakan sikap individu yang dilakukan dalam menghormati dan menghargai keyakinan dan kepercayaan seorang individu lainnya yang berbeda, dengan mengedepankan asas-asas kemanusiaan bukan pada keyakinan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bertujuan untuk mendiskripsikan: 1). Peran Guru Agama Islam Terhadap Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Di SMP Negeri 13 Kolaka Utara. 2). Mengetahui kegiatan yang dilakukan Guru Agama Islam dalam mengembangkan sikap toleransi beragama di kalangan pelajar SMP Negeri 13 Kolaka Utara. 3). Pola pembinaan Guru Agama Islam terhadap pengembangan sikap toleransi beragama di kalangan pelajar di SMP Negeri 13 Kolaka Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Guru Pendidikan Agama Islam, menunjukkan semangat Toleransi dalam mengajar untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang adil dan menyenangkan. 2). Prilaku guru yang adil tanpa membeda-bedakan membuat siswa merasa dihargai dan diterima, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. 3). Penanaman sikap toleransi kepada siswa melalui bimbingan yang di integrasikan dalam pembelajaran sehari-hari sehingga tercipta lingkungan sekolah yang harmonis, inklusif, dan penuh rasa saling menghormati.

Kata Kunci: Peran, Toleransi, harmonis, saling menghormati.

ABSTRACT

Name	***: SARDIAN***
NIM	***: 222310074***
The Title	***: The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Religious Tolerance Attitudes at SMP Negeri 13 Kolaka Utara***

This thesis is a study on the Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Religious Tolerance Attitudes at SMP Negeri 13 Kolaka Utara. Religious tolerance is an individual's attitude of respecting and appreciating the beliefs and faiths of others who are different, by prioritizing humanitarian principles rather than religious convictions.

This study is a qualitative research aiming to describe: 1). The role of Islamic Religious Education Teachers in developing religious tolerance attitudes at SMP Negeri 13 Kolaka Utara. 2). The activities carried out by Islamic Religious Education Teachers to promote religious tolerance among students at SMP Negeri 13 Kolaka Utara. 3). The guidance patterns used by Islamic Religious Education Teachers in nurturing religious tolerance attitudes among students at SMP Negeri 13 Kolaka Utara.

The research findings show that: 1). Islamic Religious Education Teachers demonstrate a spirit of tolerance in their teaching to create a fair and enjoyable learning environment. 2). The teachers' fair behavior without discrimination makes students feel valued and accepted, fostering a harmonious relationship between teachers and students. 3). The cultivation of tolerance attitudes in students is carried out through guidance integrated into daily learning, resulting in a school environment that is harmonious, inclusive, and full of mutual respect.

Keywords: *Role, Tolerance, Harmony, Mutual Respect.*